



## Bab 1

# Nenek Moyang Bangsa Indonesia

A

## Asal-Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia



Ras Nenek Moyang Indonesia

Proto Melayu  
Deutro Melayu  
Melanosoid

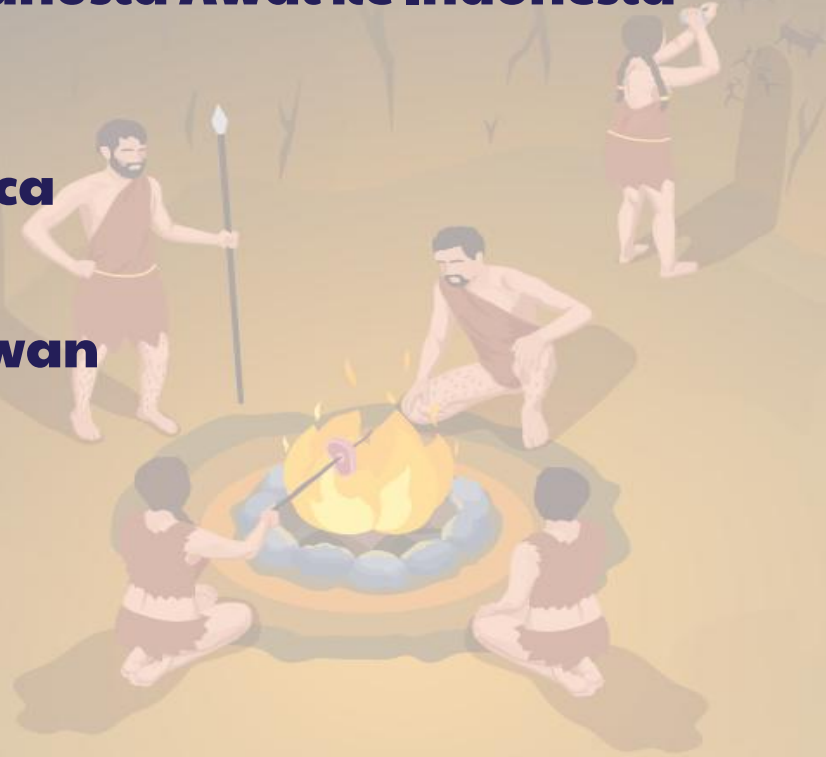
Negrito  
Weddid

1

## Teori Kedatangan Manusia Awal ke Indonesia


a. Teori Out of Africa

b. Teori Out of Taiwan




# a. Teori Out of Africa


## Manusia Modern Awal




Homo sapiens muncul di Afrika sekitar 200 ribu tahun lalu, hasil evolusi dari Homo erectus.



Sekitar 60 ribu tahun lalu Homo sapiens mulai keluar Afrika menuju berbagai wilayah, termasuk Nusantara, Melanesia Barat, dan Australia.



Mereka menunjukkan kemampuan luar biasa menyeberangi laut, memanfaatkan alat-alat yang lebih canggih, serta menyesuaikan diri di berbagai lingkungan yang mereka huni.



# Bukti Pendukung Teori Out of Africa



Fosil Homo sapiens tertua ditemukan di Afrika (misalnya Jebel Irhoud, Maroko).

Populasi di luar Afrika punya keragaman genetik lebih rendah dibanding Afrika.

Penyebaran alat batu dan artefak budaya menunjukkan asal dari Afrika lalu meluas keluar.

## b. Teori Out of Taiwan



**Asal Taiwan**  
Sekitar 4.000–3.000 tahun lalu, manusia pembawa budaya Neolitik dari Taiwan bermigrasi.



**Arah Migrasi**  
Masuk ke Sulawesi ( $\pm 4.000$  tahun lalu), lalu menyebar ke timur hingga Pasifik ( $\pm 2.000$  tahun lalu).

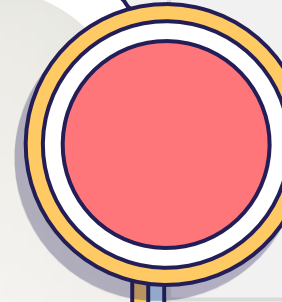
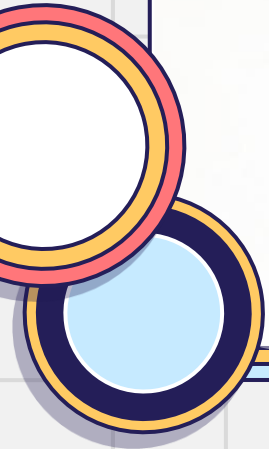


**Keahlian**  
Mereka adalah petani handal (padi, tebu), pembuat sampan, dan pemelihara hewan.



**B**

# Migrasi Nenek Moyang



B.

## Migrasi Nenek Moyang

1

**±60.000 Tahun Lalu**  
Gelombang pertama dari Afrika → India → Nusantara, disebut penutur z. Gen Papua dominan di timur Indonesia.

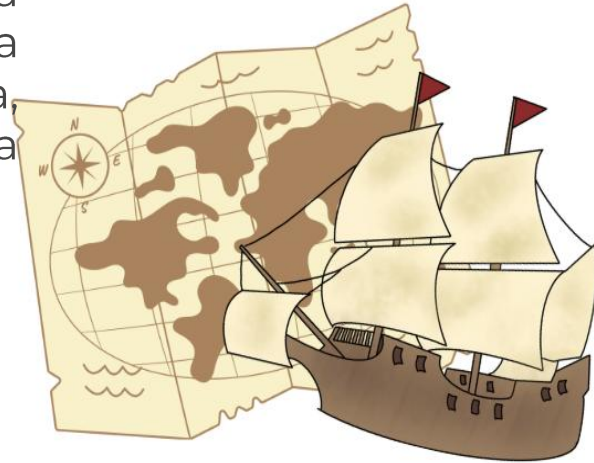


B.

## Migrasi Nenek Moyang

2

**±4.000–3.000 Tahun Lalu**  
Gelombang penutur Austronesia dari Taiwan membawa budaya Neolitik Menyebar ke Filipina, Sulawesi, Kalimantan, hingga Madagaskar.



B.

## Migrasi Nenek Moyang

3

### Gelombang Melayu

Proto-Melayu (Yunnan) dan Deutro-Melayu (Yunnan/Indochina Utara) bermigrasi dalam dua gelombang utama, membentuk mayoritas penduduk Indonesia saat ini.



## Gelombang Migrasi Penutur Austronesia ( $\pm 4.000-3.000$ tahun lalu)

Membawa Neolitik (pertanian, hewan, tembikar, teknologi pelayaran):

- Awal dari Taiwan  $\rightarrow$  Filipina  $\rightarrow$  Sulawesi & Kalimantan  $\rightarrow$  menyebar ke Maluku, Pasifik, Indonesia, Malaysia, Vietnam, hingga Madagaskar
- Terjadi percampuran dengan Melanesia  $\rightarrow$  membentuk populasi baru termasuk dari batas Polinesia



## a. Asal-usul Austronesia

- Awalnya disebut Malayo-Polinesia → kemudian istilah Austronesia (William Schmidt, 1899)
- Teori asal-usul:
  - Austronesia dari Taiwan
  - Austronesia dari Asia Tenggara Kepulauan
  - Austronesia dari Melanesia
- Bukti arkeologi: beliung persegi, gerabah (Hemudu, Tiongkok Selatan, ±7000 tahun lalu), situs-situs Neolitik



## b. Proses Migrasi Austronesia

Dimulai di Fujian/Zhejiang  
(7000-6000 SM) → Taiwan  
(6000-5500 SM)

Jejak di Sulawesi  
situs karama (Sitendeng, Latitubung,  
Kamassi, Palembang Minanga Sipakko)

Membentuk Keanekaragaman  
budaya, bahasa, dan ciri fisik baru,  
sambil beradaptasi dengan  
lingkungan Nusantara

Filipina

(5000 SM) → Sulawesi, Kalimantan,  
Maluku, Pasifik, hingga Nusantara  
bagian barat

Migrasi Berlanjut

bertahap (3000-2500 SM  
hingga awal Masehi)



## Bangsa Proto Melayu dan Deutro Melayu ke Indonesia

Migrasi ke kepulauan Indonesia berlangsung dalam waktu yang lama, dengan setiap gelombang membawa serta budaya dan teknologi baru, termasuk teknik pertanian, penggunaan logam, dan pengolahan besi.

1 Proto-Melayu (Melayu Tua)  
Gelombang migrasi pertama ke Nusantara.

2 Deutro-Melayu (Melayu Muda)  
Gelombang migrasi kedua, diperkirakan datang lebih dari 2000 tahun setelah Proto-Melayu.



## Detail Migrasi Proto-Melayu dan Deutro-Melayu

Proto-Melayu (Melayu Tua)

Gelombang migrasi pertama ke Nusantara.

- **Asal:** Yunnan/Tiongkok Selatan
- **Jalur Migrasi:**
  - **Barat:** Melalui Semenanjung Malaya menuju Sumatra, kemudian menyebar ke seluruh Nusantara.
  - **Timur:** Melalui Filipina menuju Sulawesi, kemudian menyebar ke seluruh Nusantara.
- **Contoh Keturunan:** Suku Gayo, Alas (Sumatra Utara), Suku Toraja (Sulawesi)

## Detail Migrasi Proto-Melayu dan Deutro-Melayu

Deutro-Melayu (Melayu Muda)

Gelombang migrasi pertama ke Nusantara.

- **Asal:** Yunnan/Indochina Utara
- **Jalur Migrasi:**
  - **Barat:** Melalui Teluk Tongkin menuju Vietnam, kemudian ke Malaysia dan Nusantara.
- **Waktu Migrasi:** Sekitar 300-200 SM
- **Populasi Saat Ini:** Mayoritas penduduk Indonesia saat ini termasuk Deutro-Melayu (kecuali Papua & sekitarnya).

# Penyebab Migrasi Nenek Moyang

## Alasan Alamiah

- Tekanan alam: peristiwa tektonik, vulkanis, perubahan iklim, kekeringan panjang.
- Dampak: berkurangnya sumber daya (makanan, air bersih, lahan pertanian).
- Penarik: Perubahan sungai, padang rumput, arus pantai; Perkembangan keterampilan manusia (pembuatan rakit, peralatan); Kemajuan navigasi, astronomi, dan pengamatan angin pasat → memungkinkan pelayaran jarak jauh.



# Penyebab Migrasi Nenek Moyang

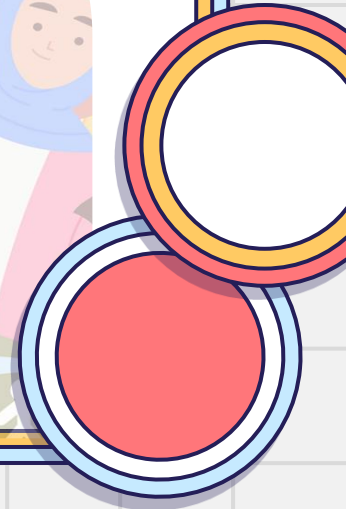
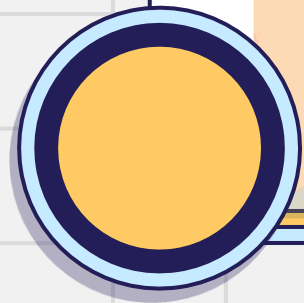
## Alasan Antropogenik

- Keinginan untuk mengembara dan menjelajah.
- Konflik yang mendorong kelompok untuk melarikan diri.





# **Kemajemukan Masyarakat Indonesia**



# Pengertian Kemajemukan Masyarakat Indonesia

1

## Definisi

Masyarakat majemuk adalah sekumpulan manusia dengan kepentingan dan kebudayaan berbeda, tetapi menyatu demi tujuan bersama.

2

## Konsep Awal

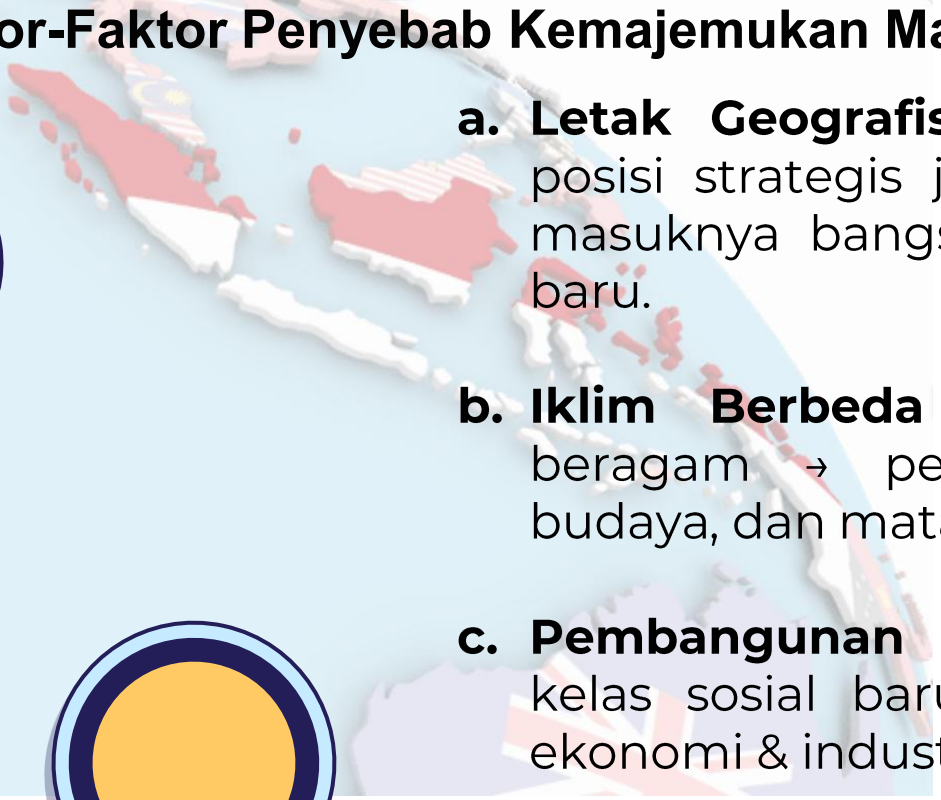
Diperkenalkan John Sydenham Furnivall, menggambarkan masyarakat yang hidup berdampingan secara fisik namun terpisah secara sosial (ras, etnis, agama, ekonomi).

3

## Pengelompokan

Horizontal (etnik & ras: Melayu, Mongoloid, Melanesoid, Weddid, 1.300+ suku bangsa) dan Vertikal (lapisan sosial).

## Faktor-Faktor Penyebab Kemajemukan Masyarakat Indonesia

- 
- a. **Letak Geografis** → ribuan pulau, posisi strategis jalur perdagangan, masuknya bangsa asing & agama baru.
  - b. **Iklm Berbeda** → kondisi alam beragam → perbedaan perilaku, budaya, dan mata pencaharian.
  - c. **Pembangunan** → memunculkan kelas sosial baru (vertikal) karena ekonomi & industrialisasi.

# Dampak Kemajemukan Masyarakat Indonesia

## Dampak Positif

- Kekayaan budaya dan identitas bangsa.
- Masyarakat rukun, saling menghormati, dan toleransi.
- Indonesia dikenal dunia sebagai negara beragam.

## Dampak Negatif

- Potensi konflik dan perpecahan.
- Diskriminasi dan permusuhan antarsuku.
- Anarkisme akibat primordialisme dan etnosentrisme.
- Muncul individualisme, egoisme, kecurigaan.

## Masalah dalam Kemajemukan Masyarakat Indonesia



### Potensi Disintegrasi

Lemahnya ikatan sosial akibat radikalisme, intoleransi, separatisme, sukuisme, dan etnosentrisme.



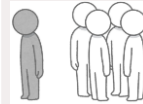
### Disharmonisasi

Ketidakharmonisan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan.



### Perilaku Diskriminatif

Membeda-bedakan kelompok tertentu, menimbulkan kesenjangan sosial.



### Eksklusivisme & Rasialisme

Sikap merasa kelompok/ras sendiri lebih unggul, memicu perpecahan.

## Upaya Menghindari Konflik Akibat dari Kemajemukan

Pendidikan multikultural menumbuhkan pemahaman, sikap, kesadaran, dan perilaku menghargai keberagaman budaya, masyarakat, dan agama sebagai landasan untuk menghindari konflik.

Nilai-nilai dasarnya:



Simpati

Ikut merasakan perasaan orang lain.



Toleransi

Menghargai perbedaan agama, suku, etnis, dan pendapat.



Empati

Memahami perasaan dan pengalaman orang lain dari sudut pandang mereka.



Solidaritas sosial

Rasa percaya, kesetiakawanan, sepemanggunaan, dan kenyamanan dalam kelompok.



**D**


# **Integrasi Bangsa dengan Prinsip Kebinekaan**



## Konsep!

1

### Integrasi



proses penyatuan kelompok sosial & budaya menjadi kesatuan nasional.


2

### Integritas

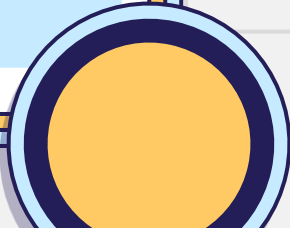
kesatuan yang utuh dengan kejujuran & kewibawaan; syarat bangsa yang kuat & berwibawa.

3

### Tujuan



Menjaga persatuan, melawan disintegrasi (separatisme, radikalisme, konflik), dan mempertahankan identitas bangsa di era globalisasi.



## Makna dan Hakikat Bhinneka Tunggal Ika

### "Bhinneka Tunggal Ika"

Semboyan ini, dari kitab Sutasoma, kini bermakna toleransi antarsuku, ras, agama, dan golongan. Mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta menghargai perbedaan.

## Nilai-Nilai Inti Bhinneka Tunggal Ika

Toleransi

Memahami pihak lain, menciptakan komunikasi baik.



Keadilan

Sikap adil dan terbuka (distributif, legal, komutatif).

Gotong Royong

Bekerja bersama, memperkuat solidaritas.



## Nilai Keadilan

1

### Distributif

negara adil pada rakyat (kesejahteraan, subsidi, kesempatan setara).

2

### Legal

warga taat hukum dan peraturan.

3

### Komutatif

Keadilan timbal balik antarindividu.

## Membangun Identitas Bangsa Melalui Semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika menjadi dasar untuk membangun identitas nasional yang menyatukan perbedaan suku, ras, agama, dan budaya.



## Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam Membangun Identitas Bangsa

### Keberagaman Ras dan Etnis

Menjadi kekuatan bangsa jika dikelola dengan toleransi, membangun masyarakat yang kreatif, inovatif, dan harmonis.

### Keberagaman Inklusif

Menghargai dan menerima perbedaan, mendorong kerja sama, saling percaya, dan kebersamaan.



## Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam Membangun Identitas Bangsa



### Kesadaran Multikultural

Semboyan lahir dari realitas kemajemukan bangsa. Membutuhkan kompetensi multikultural berupa toleransi, persamaan hak, gotong royong, kesetaraan, keadilan, demokrasi, dan cinta tanah air.



### Keberagaman Inklusif

Bhinneka Tunggal Ika juga mencakup kesetaraan gender, menolak diskriminasi, stereotipe, dan kekerasan berbasis gender. Diterapkan melalui penghormatan setara, penghapusan diskriminasi, dan integrasi dalam kepemimpinan



## Membangun Toleransi melalui Pendidikan Multikultural

Toleransi harus ditanamkan sejak dini melalui pendidikan karakter di keluarga, sekolah, dan masyarakat agar generasi penerus memiliki jiwa toleransi, rasa kebangsaan, dan cinta tanah air. Manfaat Toleransi:



Hidup rukun meski berbeda latar belakang.



Lingkungan damai dan tenteram.



Persaudaraan makin kuat melalui interaksi yang inklusif.



Konflik antarsuku dan antaragama berkurang.



# Sumber Gambar

## Freepik.com

CREDITS: This presentation template was created by [Slidesgo](#), and includes icons by [Flaticon](#), infographics & images by [Freepik](#) and content by **Swetha Tandri**